

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh dan meliputi aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, serta emosional. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peranan krusial dalam kehidupan anak adalah perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional diartikan sebagai kemampuan anak untuk berinteraksi secara emosional dan sosial sesuai dengan tuntutan dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Hurlock, 2013). Menurut Padila et al., (2025), perkembangan sosial emosional menjadi aspek yang fundamental dalam pendidikan anak usia dini karena berperan penting dalam membentuk kemampuan anak dalam mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi, serta menjalin interaksi sosial yang adaptif dengan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan sosial emosional yang berkembang secara optimal akan membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi sosial, membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa, serta mengendalikan respon emosional yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya

apabila perkembangan sosial emosional anak belum berkembang secara optimal, anak berpotensi mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, khususnya emosi negatif seperti marah, kecewa, dan frustrasi.

Pada rentang usia 4–5 tahun, anak berada pada tahap perkembangan emosi yang masih belum stabil. Pada tahap ini, anak mulai belajar memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, namun kemampuan regulasi emosi masih berada dalam proses perkembangan. Kondisi tersebut sering kali memunculkan perilaku pemaarah (akresi emosional) yang ditandai dengan reaksi emosional berlebihan, seperti menangis, berteriak, atau melempar benda ketika keinginannya tidak terpenuhi atau ketika terjadi konflik dengan teman sebaya. Perilaku pemaarah merupakan fenomena yang umum terjadi pada anak usia dini sebagai bagian dari proses perkembangan, namun apabila muncul secara berulang dan tidak ditangani dengan tepat, dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak serta mengganggu interaksi sosial dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Hurlock, 2010; Santrock, 2019).

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah regulasi emosi. Regulasi emosi adalah kemampuan anak dalam mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi yang dimilikinya. Kemampuan regulasi emosi sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial anak. Anak yang mampu mengelola emosinya dengan baik

cenderung dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan, seperti mampu bekerja sama, berbagi, serta menunjukkan empati kepada teman sebaya, sebaliknya anak yang memiliki regulasi emosi rendah cenderung menunjukkan perilaku agresif, mudah marah, serta mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di PAUD Al Ikhlas 06, ditemukan beberapa permasalahan terkait kemampuan regulasi emosi anak. Beberapa anak masih menunjukkan perilaku seperti mudah menangis saat keinginannya tidak terpenuhi, sulit menunggu giliran, serta kurang mampu mengendalikan emosi ketika berinteraksi dengan teman. Terdapat pula anak yang cenderung menarik diri dan kurang aktif dalam kegiatan kelompok.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan regulasi emosi anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas 06 masih perlu dikembangkan secara optimal. Hal ini tentunya berdampak pada perilaku sosial anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Peran guru dan lingkungan belajar sangat penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan regulasi emosi melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN KEMAMPUAN REGULASI EMOSI PADA PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

mengenai pentingnya regulasi emosi dalam mendukung perkembangan perilaku sosial anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan regulasi emosi anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas 06?
2. Bagaimana perilaku sosial anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas 06?
3. Bagaimana proses keterkaitan kemampuan regulasi emosi terhadap perilaku sosial anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Ikhlas 06?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peranan kemampuan regulasi emosi pada perilaku sosial anak usia 4–5 tahun melalui pengkajian terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi, bentuk perilaku sosial yang ditampilkan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan regulasi emosi dan perilaku sosial anak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan kemampuan regulasi emosi dan perilaku sosial anak.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, terutama diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pentingnya kemampuan regulasi emosi dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya kemampuan regulasi emosi dalam mendukung perkembangan perilaku sosial anak. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat

mengembangkan kemampuan regulasi emosi anak di lingkungan sekolah.

b) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pentingnya peran keluarga dalam membantu anak mengembangkan kemampuan regulasi emosi sejak dini, sehingga anak mampu menunjukkan perilaku sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, khususnya PAUD Al Ikhlas 06, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial emosional anak.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait regulasi emosi dan perilaku sosial anak usia 4-5 tahun

